

Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Materi Ibadah Haji di Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan

Dian Rustyawati¹, Sholikhah²

^{1,2} Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dian Rustyawati

E-mail: rustyadian@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus peserta didik selama kegiatan belajar mengajar, termasuk dalam pembelajaran haji dan umroh. Pembelajaran haji merupakan pembelajaran yang harus diperbanyak praktik dan perlu penyampaian yang kongkrit melihat langsung kondisi sebenarnya, maka perlu menggunakan media/sarana yang tepat untuk mempermudah pemahaman audien. Haji ke Baitullah merupakan salah satu ritual keagamaan bagi pemeluk agama samawi. Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Panti Asuhan Yamsi I Mondokan ini memiliki permasalahan. Permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu Rendahnya pemahaman anak-anak yatim di Panti Asuhan Yamsi I Mondokan terkait materi haji dan umroh serta kurangnya pendampingan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak yatim di Panti Asuhan Yamsi I Mondokan terkait materi haji dan umroh. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan service learning. Hal ini dimaksudkan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis yang dibutuhkan oleh komunitas dampingan dengan untuk menemukan solusi dari masalah yang dihadapi oleh subyek yang dilakukan melalui tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap melayani, dan tahap refleksi. Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Materi Ibadah Haji di Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan tentunya memiliki banyak sekali manfaat dan dampak positif dalam peningkatan pemahaman anak yatim binaan terhadap materi ibadah haji dan umroh.

Kata kunci - media pembelajaran, materi haji, media audio visual.

Abstract

Audio-visual learning media can increase the concentration and focus of students during teaching and learning activities, including in learning Hajj and Umrah. Hajj learning is learning that must be reproduced in practice and needs concrete delivery to see the actual conditions directly, so it is necessary to use the right media / facilities to facilitate audience understanding. Hajj to the Temple is one of the religious rituals for followers of the heavenly religions. The PKM activity carried out at the Yamsi I Mondokan Orphanage has problems. The problems faced in this activity are the low understanding of orphans at the Yamsi I Mondokan Orphanage regarding Hajj and Umrah material and the lack of assistance to improve the understanding of orphans at the Yamsi I Mondokan Orphanage regarding Hajj and Umrah material. The method used in this community service activity uses a service learning approach. This is intended for learning to solve problems and fulfill the practical needs needed by the assisted community by finding solutions to the problems faced by the subjects carried out through three stages, namely the preparation stage, the service stage, and the reflection stage. In the Utilization of Audio Visual Learning Media for Hajj Material at the Yamsi 1 Mondokan Orphanage, of course, it has many benefits and positive impacts in increasing the understanding of the fostered orphans.

Keywords - learning media, Hajj material, audio-visual media.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki dan dipahami oleh setiap orang. Peranan pendidikan merupakan hal yang menjadi acuan dalam suatu pembangunan kearah yang lebih maju. Apabila pendidikan berjalan dengan baik, maka dapat dipastikan kualitas manusia yang adapun akan berjalan secara lurus bersamaan dengan kemajuan pendidikan tersebut.

Ruang lingkup pendidikan mencakup seluruh kehidupan manusia, baik dalam aspek sosial, budaya, politik bahkan agama. Seluruh aspek kehidupan tersebut tidak lepas dari pengaruh pendidikan. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu mahasiswa perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Indriyani, 2019).

Di era digital ini, pendidikan mengalami perubahan signifikan, terutama dalam cara penyampaian materi. Proses belajar mengajar kini semakin menuntut pengajar untuk menggunakan media yang interaktif dan inovatif guna menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Salah satu media yang terbukti efektif untuk membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran adalah video interaktif (Darmawan et al., 2024).

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting sekali dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan. Media pembelajaran yang dimanfaatkan dapat membantu mempermudah pembelajaran secara efektif dan efisien, seperti media pembelajaran audio visual, termasuk dalam pembelajaran Agama Islam. Berdasarkan hasil penelitian (Hayati & Harianto, 2017) diketahui bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus peserta didik selama kegiatan belajar mengajar. Media ini memiliki berbagai keunggulan, menggabungkan dua indra sekaligus, yaitu pendengaran (audio) dan penglihatan (visual). Kelebihan dari media pembelajaran audio visual meliputi: (1) Materi pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik, (2) Proses penyampaian materi dinilai lebih efektif, (3) Tidak ada batasan waktu dan tempat, (4) Dinilai lebih efisien karena dapat diputar kembali dan disesuaikan, (5) Memberikan pengalaman yang berbeda untuk membentuk karakter peserta didik (Zubaidi et al., 2024).

Pembelajaran haji merupakan pembelajaran yang harus diperbanyak praktik dan perlu penyampaian yang kongkrit melihat langsung kondisi sebenarnya, maka perlu penggunaan media/sarana yang tepat untuk mempermudah pemahaman audien. Haji ke Baitullah merupakan salah satu ritual keagamaan bagi pemeluk agama samawi (Sugiyanti, 2020). Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran materi haji dan umroh mampu mempermudah peserta didik untuk memahami dan mempraktikkan ibadah haji dan umroh. Penyajian materi dengan memadukan antara teks, grafik, gambar, video, dan juga suara bisa membantu siswa dalam berinteraksi, berkomunikasi, serta melakukan navigasi selama proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi ibadah haji dan umroh (Saputra et al., 2023).

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, terdapat beberapa solusi yang ditawarkan antara lain:

1. Mengenalkan video pembelajaran berbasis artificial intelligent dengan materi terkait ibadah haji dan umroh. Pengenalan video berbasis AI ditujukan untuk mempermudah mahasiswa menarik minat belajar karena dinilai lebih efektif dan praktis dalam membantu penyampaian materi (Baringbing & Rahim, 2024).
2. Menyusun materi pembelajaran haji dan umroh yang menarik.

3. Mengajarkan materi haji dan umroh ke anak-anak yatim di Panti Asuhan Yamsi I Mondokan diselingi dengan *ice breaking*. Ice breaking ini diperlukan untuk membantu pengondisian suasana belajar supaya lebih rileks dan peserta didik menjadi lebih bersemangat, memusatkan perhatian, serta senang saat mendengarkan pameri yang ada di depan ruang belajar (Hariono et al., 2021).
4. Mengajak anak-anak yatim di Panti Asuhan Yamsi I Mondokan untuk bermain sambil belajar dengan berbagai media pembelajaran tambahan.
5. Tim PKM melakukan evaluasi pembelajaran melalui permainan sehingga anak-anak bisa tetap senang belajar Bersama materi haji dan umroh. Pemberian evaluasi pembelajaran melalui permainan dilakukan karena dinilai efektif untuk mengulas pemahaman peserta didik dan menjadikan Latihan soal terasa lebih menyenangkan (Ulya, 2021).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan *service learning*. Hal ini dimaksudkan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis yang dibutuhkan oleh komunitas dampingan dengan untuk menemukan solusi dari masalah yang dihadapi oleh subyek yang dilakukan melalui tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap melayani, dan tahap refleksi (Sari & Heriyawati, 2020).

Service Learning (SL) dianggap sebagai pendekatan atau metode yang saat ini dianggap sangat baik dalam aspek penerapan mata kuliah dalam dunia nyata terhadap komunitas atau masyarakat. *Service Learning* adalah salah satu metode pembelajaran yang memberikan penekanan pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep *Experiential Learning* (Afandi, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Yamsi I Mondokan, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi kegiatan sesuai jadwal

Kegiatan PKM berjudul Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Materi Ibadah Haji di Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu September – Oktober 2024. Kegiatan ini mencakup kegiatan persiapan konsep, penyusunan Proposal PKM, Penyusunan materi ajar dan media pembelajaran, Koordinasi dengan Lembaga tujuan PKM, Pelaksanaan PKM, dan Penyusunan Laporan kegiatan.

Penyiapan konsep kegiatan dilakukan pada minggu awal bulan September. Proses penyusunan konsep PKM dilakukan dengan FGD mahasiswa dan dosen berdasarkan data di lapangan dan hasil analisa awal. Selanjutnya dilakukan penyusunan proposal PKM pada minggu kedua berdasarkan hasil FGD dan dikirimkan ke Lembaga tujuan PKM, yaitu Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan.

Penyusunan materi ajar pada kegiatan ajar dan media pembelajaran Audio Visual Materi Ibadah Haji pada minggu ketiga dan keempat. Materi yang diberikan disesuaikan dengan media pembelajaran serta model evaluasi yang akan digunakan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Adanya perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 yang sangat massif, memberikan efek domino pada seluruh aspek kehidupan masyarakat. Perkembangan ini meliputi perkembangan digital, teknologi AI, big data, robotica dan perubahan dunia yang menjadi jauh lebih cepat dan mudah untuk dijangkau (Ifadah & Utomo, 2019)

Setelah konsep siap, tim PKM melakukan koordinasi lanjutan dengan Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan terkait rencana kegiatan serta strategi pelaksanaan pada minggu keempat September sehingga kegiatan PKM Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Materi Ibadah Haji di Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan bisa berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan kegiatan PKM direalisasikan pada minggu pertama bulan Oktober 2024. Uji coba pada peserta didik setelah mengimplementasikan media pembelajaran berbasis video

animasi terhadap anak yatim binaan Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan dilakukan untuk menjelaskan materi haji dan umroh supaya anak-anak bisa lebih memahami salah satu ibadah penting dalam Islam. Selain itu, anak-anak juga diajak mempraktikkan proses dalam ibadah haji dan umroh. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan anak yatim binaan Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan dalam menerapkan tatacara ibadah haji dan umroh serta dapat meningkatkan motivasi anak-anak yatim untuk menyempurnakan rukun Islam saat dewasa nantinya (Akbar, 2023).

Berikut dokumentasi dalam pelaksanaan PKM Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Materi Ibadah Haji di Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan.



Gambar 1.

Pendampingan media pembelajaran



Gambar 2.

Pendampingan Media Pembelajaran



Gambar 3 .

Akhir sesi Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Materi Ibadah Haji di Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan, dilakukan penyusunan laporan kegiatan PKM pada bulan Oktober 2024.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

1) Faktor Pendukung

- a. Adanya pendampingan dosen dalam pelaksanaan PKM di Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan
- b. Lembaga tujuan PKM dalam hal ini pengurus Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan sangat kooperatif
- c. Anak-anak binaan Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan bersemangat dalam belajar
- d. Berkembangnya teknologi TI sehingga membantu dalam pembuatan media pembelajaran

2) Faktor Penghambat

- a. Terbatasnya waktu persiapan, sehingga dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kekurangan
- b. Karena anak-anak binaan Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan tidak bermukim di rumah panti, sehingga harus mencari hari libur supaya seluruh anak bisa ikut berkumpul di Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan untuk belajar.

3. Analisis Dampak Positif dan Negatif

1) Dampak Positif

Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Materi Ibadah Haji di Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan tentunya memiliki banyak sekali manfaat dan dampak positif dalam peningkatan pemahaman anak yatim binaan terhadap materi ibadah haji dan umroh. Berikut merupakan dampak positif dari Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Materi Ibadah Haji di Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan:

Pertama, peningkatan kemandirian. Dalam aspek kemandirian, penggunaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Materi Ibadah Haji di Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan ternyata mampu meningkatkan pemahaman peserta PKM terhadap materi haji dan umroh. Sebaliknya, mereka dapat memanfaatkan media pembelajaran pendukung lainnya untuk evaluasi pembelajaran (Prasetyani et al., 2024).

Kedua, peningkatan kemampuan bernalar kritis. Dalam karakter bernalar kritis media pembelajaran audio visual juga berperan dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa. Mereka belajar untuk membedakan rukun dan tahapan dalam pelaksanaan

ibadah haji dan umroh serta mengembangkan kemampuan analisis kritis terhadap kajian ibadah yang mereka pelajari (Sulistyaningrum et al., 2023).

Ketiga, peningkatan kreativitas. Berbagai jenis media kreatif yang digunakan dalam kegiatan PKM ini memungkinkan peserta untuk mengekspresikan diri mereka dengan cara yang baru dan inovatif, seperti media pembuatan ka'bah oleh peserta dari kertas berpola yang diberikan. Aktivitas ini tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah (Fadilah, 2024).

2) Dampak Negatif

Selain dampak positif, Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Materi Ibadah Haji di Panti Asuhan Yamsi 1 Mondokan tentunya juga memiliki dampak negatif. Terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan, membuat anak sulit mengingat materi yang disampaikan dalam video pembelajaran materi haji dan umroh. Selain itu juga, untuk pemutaran video diperlukan peralatan elektronik seperti computer/laptop, LCD proyektor, sound system, dan perlengkapan lainnya (Putry et al., 2020).

KESIMPULAN

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting sekali dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan. Media pembelajaran yang dimanfaatkan dapat membantu mempermudah pembelajaran secara efektif dan efisien, seperti media pembelajaran audio visual, termasuk dalam menyampaikan materi haji dan umroh. Media ini memiliki berbagai keunggulan, menggabungkan dua indra sekaligus, yaitu pendengaran (audio) dan penglihatan (visual). Pembelajaran haji merupakan pembelajaran yang harus diperbanyak praktik dan perlu penyampaian yang kongkrit melihat langsung kondisi sebenarnya, maka perlu penggunaan media/sarana yang tepat untuk mempermudah pemahaman audien. Haji ke Baitullah merupakan salah satu ritual keagamaan bagi pemeluk agama samawi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada IAINU Tuban, pengurus dan anak-anak yatim binaan Panti Asuhan Yamsi I Mondokan, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur, dan pihak-pihak lain yang telah membantu pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2022). *Metodologi pengabdian masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan
- Cahyani, A. I. (2019). Pelaksanaan haji melalui penerapan formal dalam peraturan haji di Indonesia. *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 104–112.
- Darmawan, A., Syamsiah, S., & Julizal, J. (2024). PKM Pembuatan Materi Video Interaktif untuk Staf Pengajar D-LLA Course menggunakan Aplikasi Powtoon. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 134–143.
- Fadilah, L. (2024). Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran DIY (Do It Yourself) pada Mata Pelajaran Fiqih di MI NU Kota Metro. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(2), 504–514.
- Fatmawati, E., & Sulistiyawati, R. S. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 24–31.
- Gusmania, Y., & Dari, T. W. (2018). Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap pemahaman konsep matematis siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 61–67.

- Kaniawati, E., Mardani, M. E., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 18–32.
- Khusna, A. M. (2018). Hakekat ritual ibadah haji dan maknanya berdasarkan pemikiran William R. Roff. *An-Nas*, 2(1), 132–145.
- Noor, M. (2018). Haji dan Umrah. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4(1).
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Prasetyani, K., Darmuki, A., & Ismaya, E. A. A. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Gadget Dalam Penerapan Karakter Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 75–86.
- Saleh, M. S., Syahrudin, S., Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin, S. (2023). *Media pembelajaran*.
- Sari, I. N., & Heriyawati, D. F. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi komunitas guru sekolah dasar melalui service learning approach di kecamatan sukun kota malang. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 563–573.
- Sugiyanti, E. (2020). Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Pemahaman Haji Dan Umrah. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 1(2), 10–21.
- Sulistyaningrum, H., Nuraida, D., Wardhono, A., & Andik, M. (2023). Analisis dan Desain Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Berbasis Literasi Sains untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 59–68.
- Zubaidi, A., Handayani, P., Sa'diyah, H., Akilla, H., & Mafiroh, L. (2024). Pendampingan Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MTs AZ-Zainiyah I Paiton Probolinggo. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 5(2), 119–125.